

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Oleh karena itu penelitian ini merupakan analisis atau kajian nilai-nilai kecerdasan intrapersonal dan interpersonal terhadap novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Metode deskriptif disertai dengan kegiatan analisis dengan pembahasan yang lebih mendalam tentang struktur cerita dan nilai kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal yang terkandung dalam novel.

Adapun pendeskripsian data dilakukan dengan cara menunjukkan fakta-fakta yang berhubungan dengan struktur cerita dan nilai kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal yang terdapat dalam novel. Penelitian tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi dari data tersebut. Penulis melakukan studi kepustakaan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, kemudian menganalisis sumber data utama yaitu novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Secara hermeneutis, kajian kepustakaan ini dilakukan dengan penghayatan secara langsung dan pemahaman arti secara rasional. Oleh karena itu, dikembangkan rambu-rambu studi dokumentasi yang berfungsi sebagai instrument penelitian. Teknik studi dokumentasi direalisasikan atau diterapkan dengan tiga langkah berikut ini.

- 1) Peneliti membaca dengan kritis, cermat, dan teliti seluruh sumber data dan teks novel *DBLK*. Pembacaan secara hermeneutis ini dimaksudkan untuk memahami dan memiliki kembali makna yang terdapat di dalam sumber data.
- 2) Selanjutnya, peneliti membaca secara berkesinambungan dan berulang-ulang sumber data teks novel *DBLK*.
- 3) Kemudian, peneliti membaca sekali sumber data sekali lagi untuk memberi tanda bagian-bagian teks novel *DBLK* yang diangkat menjadi data dan dianalisis lebih lanjut. Penandaan ini disesuaikan dengan sumber data.

3.3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen, yaitu pedoman analisis novel. Pedoman analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai kecerdasan intrapersonal, nilai dan kecerdasan interpersonal. Nilai kecerdasan yang digunakan berdasarkan sifat-sifat kecerdasan intrapersonal dan interpersonal model Campbell. Instrumen ini merupakan pedoman analisis terhadap struktur novel *DBLK*, antara lain

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Analisis

Masalah	Tujuan	Indikator	Aspek yang diukur
1) Apakah terdapat keterpaduan antara struktur intrinsik dan ekstrinsik novel DBLK ?	1) memperoleh deskripsi tentang struktur intrinsik (tema, alur, penokohan, latar, dan sudut pandang) dan ekstrinsik novel ; <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> (DBLK);	Struktur cerita (unsur intrinsik dan ekstrinsik)	Tema, alur, latar, dan penokohan
2) Nilai kecerdasan intrapersonal apa saja yang terdapat dalam novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> ?	2) mendeskripsikan nilai-nilai kecerdasan intrapersonal dalam novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> ;	Sifat-sifat kecerdasan intrapersonal	Pedoman observasi
3) Nilai kecerdasan interpersonal apa saja yang terdapat dalam novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> ?	3) mendeskripsikan nilai-nilai kecerdasan interpersonal dalam novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> ;	Sifat-sifat kecerdasan interpersonal	
4) Seperti apakah susunan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) apresiasi sastra dari hasil analisis tersebut untuk siswa SMA kelas X ?	4) merumuskan penyusunan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) apresiasi sastra Indonesia yang tepat digunakan oleh siswa SMA kelas XI.	Komponen RPP	

1. PEDOMAN ANALISIS

1.1 Kecerdasan Intrapersonal

NO	SIFAT-SIFAT KECERDASAN INTRAPERSONAL	KETERANGAN
1	menyadari wilayah emosi diri (keberanian, keyakinan, ketakutan, kecemasan, kemarahan, keraguan)	
2	memahami kekurangan dan kelebihan diri dengan baik	
3	memiliki perencanaan diri yang baik dalam menghadapi masalah	
4	selalu optimis dalam memperjuangkan keinginan dan cita-cita	
5	berusaha hidup dengan didasarkan pada etika sosial dan agama	
6	menunjukkan sikap mandiri atau kemauan yang keras	
7	mampu belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami	
8	berusaha mencari dan memahami pengalaman batinnya sendiri.	
9	memiliki rasa penghargaan terhadap diri sendiri dengan baik	
10	dapat hidup berdampingan dan dapat bekerja sama dengan orang lain	

1.2 Kecerdasan Interpersonal

NO	SIFAT-SIFAT KECERDASAN INTERPERSONAL	KETERANGAN
1	terikat dengan orang tua dan berinteraksi dengan orang lain.	
2	membentuk dan menjaga hubungan sosial.	
3	mengetahui dan menggunakan cara-cara yang beragam dalam berhubungan dengan orang lain.	

4	memiliki empati atau perasaan kepada orang lain	
5	berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif dan menerima bermacam peran yang perlu dilaksanakan oleh bawahan sampai pimpinan, dalam suatu kerja sama	
6	memahami dan berkomunikasi secara efektif, baik dengan cara verbal maupun nonverbal.	
7	menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan kelompok yang berbeda dan juga umpan balik dari orang lain.	
8	mempelajari keterampilan yang berhubungan dengan penengah sengketa (mediator), berhubungan dengan mengorganisasikan orang untuk bekerja sama ataupun bekerja sama dengan orang dari berbagai macam latar belakang dan usia.	
9	tertarik pada karir yang berorientasi interpersonal seperti mengajar, pekerjaan sosial, konseling, manajemen, atau politik.	
10	menciptakan pertemanan atau menemukan cara menjalin hubungan dengan orang lain	

3.4. Teknik Analisis Data

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif, tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi terhadap data tersebut. Oleh sebab itu, analisis dilakukan terhadap cerita novel. Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah berikut, yakni

- 1) menentukan aspek struktur cerita baik unsur intrinsik maupun ekstrinsik
- 2) menentukan sifat-sifat kecerdasan intrapersonal dan interpersonal

- 3) mendeskripsikan wujud struktur dan sifat kecerdasan yang terdapat dalam cerita
- 4) menetapkan dan menyusun pernyataan-pernyataan berdasarkan data yang telah dikategorisasikan
- 5) menginterpretasikan data sesuai dengan teori yang digunakan
- 6) menarik kesimpulan
- 7) membuat laporan

3.5 Langkah-langkah Penelitian

A. Tahap Prapenelitian

1. menetapkan cerita yang akan diteliti, novel yang dipilih berjudul *Di Bawah Lindungan Ka'bah* (selanjutnya disebut *DBLK*). Novel ini dipilih karena tema cerita tentang kehidupan para remaja yang menampilkan perilaku tokoh yang memberikan keteladanan bagi para pembaca khususnya untuk siswa SMA.
2. mengadakan kajian pustaka terhadap beberapa referensi, baik itu hasil penelitian sebelumnya maupun referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen ini disusun berdasarkan penelitian Campbell dan Ulwan. Instrumen ini telah dikonsultasikan dengan

pembimbing Prof.Dr.H. Yoyo Mulyana, M.Ed. , pembimbing Dr.Hj.Vismaia Damaianti, M.Pd., dengan Prof. Dr. Iskandarwassid,M.Pd. (dosen sastra di Prodi Bahasa Indonesia SPs UPI), Drs. Sumiyadi,M.Hum. (dosen sastra juga sebagai ketua Prodi Bahasa Indonesia FPBS UPI), dan dosen sastra, Drs. Ma'mur Sa'adi,M.Pd. Selain itu juga pernah dibicarakan dengan pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 7 Bandung yaitu Drs. Pepen Efendi dan Dra. Nina Barliah.

B. Tahap Penelitian

1. mengumpulkan data atau dokumen yang akan diteliti , kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan bahan supaya lengkap harus didukung data referensi yang memadai.
2. menentukan pedoman bahan analisis, supaya kegiatan analisis dapat dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kajian teoretis yang ada maka perlu disusun pedoman analisis data. Pedoman yang sudah tersusun dalam penelitian ini didasarkan pada teori-teori hasil penelitian yang telah dilakukan para ahli seperti Linda Campbell dan Abdullah Nashih Ulwan. Selanjutnya, pedoman tersebut dikonsultasikan dengan para pembimbing dan dosen serta dibicarakan beserta para guru Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. menganalisis sumber data, setelah pedoman analisis tersusun, maka dilakukan analisis terhadap novel *DBLK*. Analisis ini dilakukan

terutama pada perilaku para tokoh kemudian dikaji apakah perilaku tokoh tersebut dapat memberikan keteladanan kepada pembaca seperti menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan terutama kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal.

C. Tahap Pelaporan

1. menganalisis dan menginterpretasi nilai-nilai kecerdasan yang terdapat dalam novel, kegiatan ini dilakukan setelah penulis mendapatkan hasil analisis berdasarkan pedoman analisis kemudian digunakan pada saat penganalisisan selanjutnya menjelaskan nilai-nilai kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal yang terdapat dalam cerita.
2. membuat simpulan, setelah penganalisisan selesai dan telah didapatkan data yang lengkap maka dibuat simpulan untuk mendapatkan hasil analisis yang lengkap dan akurat.
3. membuat laporan penelitian, laporan ini dilakukan di akhir kegiatan penelitian. Laporan penelitian ini sangat penting disusun sebagai pendokumentasian hasil penelitian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.